

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah bentuk dari wujud kebiasaan dan kebudayaan baik pribadi, perhimpunan keluarga, dan masyarakat yang bertanggung jawab dalam melaksanakan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara, meningkatkan, dan melindungi kesehatan masyarakat kolektif baik secara jasmani, mental, spiritual, dan sosial. PHBS sangat penting untuk mencapai derajat kesehatan yang baik bagi setiap orang dan pelaksanaan *sustainable development goals* suatu negara. Kondisi sehat tidak serta merta terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan dengan menanamkan pola pikir sehat masyarakat yang dimulai dari diri sendiri.^{1,2,3}

Virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV 2) adalah virus baru dari keluarga *Coronaviridae* yang sangat menular, menginfeksi organ pernafasan pada manusia dan menyebabkan gejala seperti batuk kering, nyeri tenggorokan, penurunan indra penciuman, hingga gagal nafas. Penyakit ini dapat menular melalui *droplet* (percikan) dari berbicara, batuk, dan bersin orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penularan juga dapat terjadi jika menyentuh wajah, mulut, dan hidung dengan tangan yang terpapar virus Corona. Indonesia melaporkan kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang. Hingga 18 Juni 2021, total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia adalah 177.108.695 kasus dengan

3.840.223 kematian (*Case Fatality Rate* 2,2%) di 222 Negara Terjangkit dan 149 Negara Transmisi Komunitas. Di Indonesia sendiri telah melaporkan 1.963.266 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 54.043 kematian (CFR: 2,8%) terkait COVID-19. Penanganan dan pencegahan pandemi ini dipersulit dengan perubahan epidemiologis pada infeksi COVID-19 seperti rute potensial penularan dan infeksi subklinis minim gejala, adaptasi, evolusi, dan kemampuan penyebaran virus di antara manusia dan kemungkinan hewan reservoir. Kelalaian individu bukanlah satu-satunya hal yang menyebabkan masalah Kesehatan global muncul, tetapi juga bisa disebabkan karena kurangnya informasi sehingga masyarakat menjadi tidak tahu menahu.^{4,5,6,7}

COVID-19 mempunyai risiko dan angka kasus yang tinggi maka sangat penting untuk memiliki perilaku pencegahan sehingga perlu adanya edukasi tentang hal tersebut. Peran mahasiswa kedokteran penting sekali sebagai contoh dalam masyarakat dalam membudayakan PHBS sebagai pencegahan penularan COVID-19. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran sebagai dokter masa depan dengan perilaku mereka dalam upaya pencegahan infeksi COVID-19.

1.2 Rumusan Masalah

Kurangnya edukasi dan pengetahuan mengenai PHBS merupakan salah satu faktor risiko dari penyebaran penyakit termasuk COVID-19. Perkembangan dan penambahan kasus infeksi COVID-19 Di Indonesia yang semakin meningkat mengangkat pertanyaan apakah populasi Indonesia khususnya mahasiswa

kedokteran mengetahui dan melaksanakan protokol pencegahan dengan benar. Saat ini data mengenai hal tersebut masih sedikit. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1 Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS?
- 2 Bagaimana gambaran perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS?
- 3 Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS?

1.4 Tujuan penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui data tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS
2. Untuk mengetahui gambaran perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS

3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Agar dapat mengetahui dengan baik bahwa pentingnya PHBS
2. Agar dapat memperoleh pengetahuan dan perilaku mengenai PHBS sebagai upaya pencegahan COVID-19

1.5.2 Manfaat Akademik

Membantu peneliti agar mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap PHBS sebagai upaya pencegahan infeksi COVID-19.